

CINTA YANG MEMULIHKAN
Memaknai Dan Mendialogkan Puisi Nyanyian Angsa Dengan Kisah Yesus Dan
Perempuan Berzinah

Weldemina Yudit Tiwery

Abstract

Poetry is one of the works of art that have deep meaning, including the meaning of spirituality, both by the author and the readers. Even for readers, poetry has a broad horizon, it opens up the meaning of go beyond the intent of the author. Through poetry, someone can express his emotions either admiration, anger, love, hate, protest, criticism, sad or happy. One of the artworks of W.S. Renda, "The Song of the Swan", is criticism Jumawa Renda well as a message of spirituality universal to all religious people who have the same hope at that God is the Fair that gives his love to embrace, nurture, restore and elevate all human beings regardless of his background in spotty and sin. This is confirmed in *the song of the swam*, one of the stanza *The man bent down to kiss her lips. He felt like drinking coconut water, never had he felt the kiss like that. Maria Zaitun kisses all over his body. Suddenly she stopped. She encountered the scars on the body of her hero. On the left hull, two palms, two soles of the feet.* This is the purest expression of spirituality that the sincerity of the love of God that is different from human love. Love that had previously felt the human suffering, He loves to be injured and die to restore His beloved.

Keywords: *spirituality, poetry, art, love, theology, dialogue*

Abstrak

Puisi adalah salah satu karya seni yang memiliki makna mendalam termasuk makna spiritualitas, baik oleh pengarangnya maupun oleh para pembaca. Bahkan bagi para pembaca, puisi memiliki horizon yang luas, ia terbuka atas pemaknaan malampauai maksud si pengarang. Melalui puisi, seseorang dapat mengungkapkan emosinya entah kekaguman, kemarahan, cinta, benci, protes, kritikan, sedih ataupun gembira. Salah satu karya seni dari W.S. Rendra, "Nyanyian Angsa", adalah kritik jumawa Rendra sekaligus pesan spiritualitas universal kepada semua orang beragama yang memiliki harapan sama bahwa Tuhan adalah Sang Adil yang memberikan cinta-Nya untuk memeluk, merawat, memulihkan dan mengangkat semua umat manusia tanpa memandang latarbelakangnya yang penuh noda dan dosa. Hal ini dipertegas dalam salah satu bait nyanyian angsa *'Lelaki itu membungkuk mencium bibirnya. Ia merasa seperti minum air kelapa, belum pernah ia merasa ciuman seperti itu. Maria Zaitun menciumi seluruh tubuh lelaki itu. Tiba-tiba ia berhenti. Ia jumpai bekas-bekas luka di tubuh pahlawannya. Di lambung kiri, di dua tapak tangan, di dua tapak kaki.* Ini adalah ungkapan spiritualitas yang paling murni yakni ketulusan cinta Tuhan yang berbeda dengan cinta manusia. Cinta yang telah lebih dahulu merasakan penderitaan manusia, Ia mencintai sampai terluka dan mati untuk memulihkan yang dicintai-Nya.

Kata Kunci: *Spiritualitas, puisi, seni, cinta, teologi, dialog*